



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
<http://www.unusida.ac.id>

PENELITIAN TINDAKAN SEKOLAH [PTS]

Dosen pengampu: Agung Purnomo, MBA

Oleh:

Ani rokhima
Dian apriliyah andari
Nur laili maulidefi
Risma nur muthia
Fauzi afandi

Selasa, 13 maret 2018

dianapriliyahandari@gmail.com

A. DEFINISI PTS

- PENELITIAN TINDAKAN SEKOLAH (PTS) adalah penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti (umumnya juga praktisi) di sekolah untuk membuat peneliti lebih profesional terhadap pekerjaannya, memperbaiki praktik-praktik kerja, dan melakukan inovasi sekolah serta mengembangkan ilmu pengetahuan terapan (*professional knowledge*).
- Berdasarkan definisi tersebut, maka ciri utama PENELITIAN TINDAKAN SEKOLAH (PTS) adalah melakukan tindakan nyata untuk memperbaiki situasi atau melakukan inovasi sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran sehingga mampu menghasilkan siswa yang berpikir kritis, kreatif, inovatif, cakap dalam menyelesaikan masalah, dan bernaluri kewirausahaan.

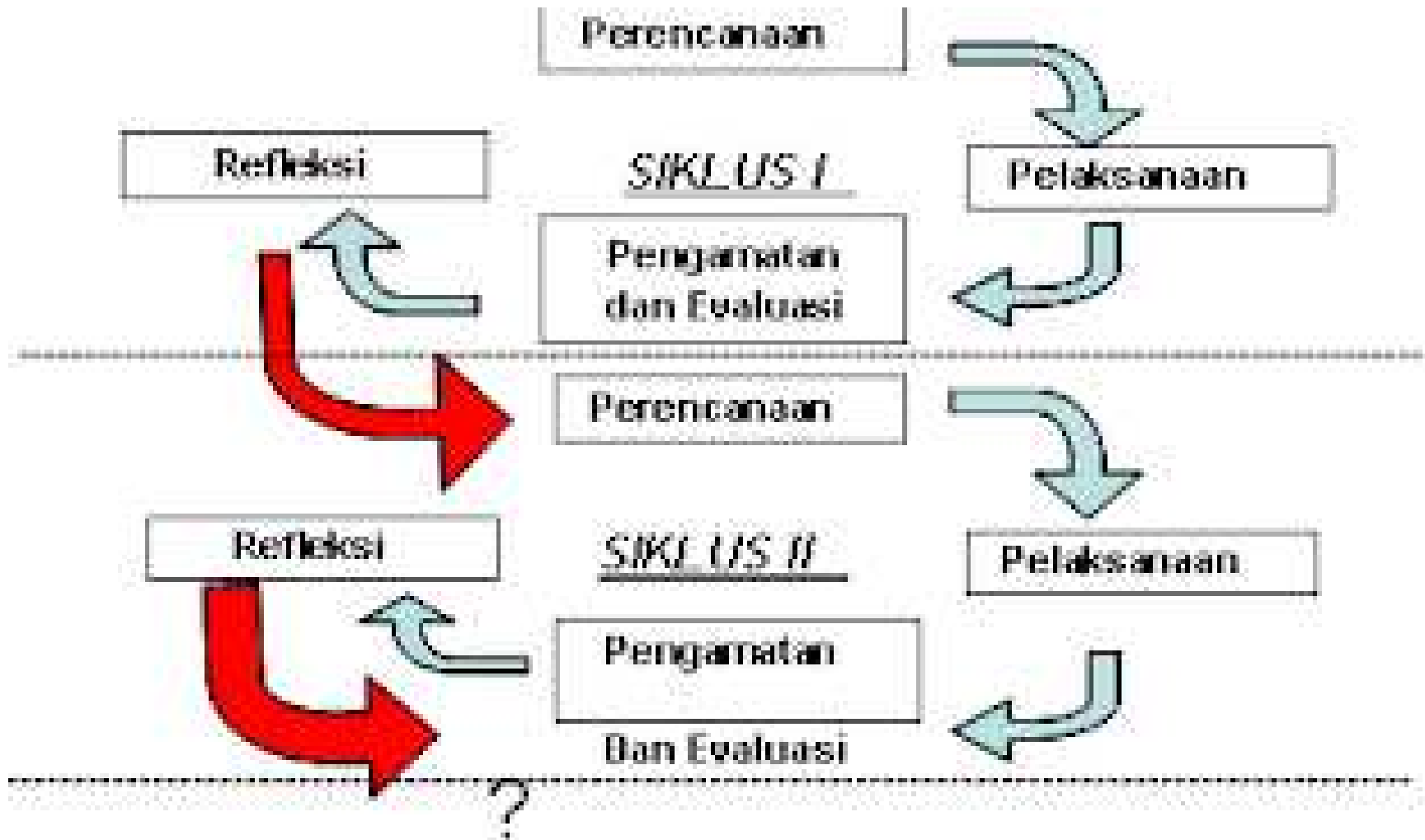
B. TUJUAN PTS

1. Memperbaiki situasi sekolah saat ini.
2. Meningkatkan mutu input, proses, dan output sekolah.
3. Mengembangkan inovasi input, proses, dan output sekolah.
4. Meningkatkan kinerja sekolah yang terkait dengan mutu, inovasi, keefektifan, efisiensi, dan produktivitas sekolah.
5. Meningkatkan kemampuan profesional sebagai kepala sekolah.
6. Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah.
7. Membimbing guru dalam merencanakan, melaksanakan, melaporkan, dan menindaklanjuti hasil Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) .
8. Mengembangkan ilmu terapan/praktis (*professional knowledge*).

C. CIRI - CIRI PTS

1. Adanya tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah/menghadapi tantangan/melakukan inovasi.
2. Bersifat kualitatif, meskipun dapat menggunakan data kuantitatif.
3. Didasarkan pada masalah atau tantangan yang dihadapi kepala sekolah.
4. Ada perubahan positif pada kepala sekolah dan sekolahnya.
5. Penelitian dilakukan secara kolaboratif antara peneliti bersama warga sekolah baik guru, tenaga kependidikan, pengawas, siswa, maupun pihak-pihak lain yang terkait.
6. Peneliti juga bertindak sebagai praktisi yang melakukan refleksi.
7. Setiap siklus memiliki empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/evaluasi, dan refleksi.
8. Jumlah siklus tergantung pencapaian tujuan PENELITIAN TINDAKAN SEKOLAH (PTS) . Jika satu siklus belum mencapai tujuan maka dapat dilanjutkan pada siklus ke dua, dan seterusnya.
9. Tidak ada rumusan hipotesis karena PENELITIAN TINDAKAN SEKOLAH (PTS) tidak untuk menguji hipotesis.

D. LANGKAH – LANGKAH PTS



ETIKA DALAM MELAKUKAN PTS

1. Bersikap jujur yaitu tidak plagiat, tidak fiktif, tidak merubah data, dan menuliskan sumber referensi yang dikutip.
2. Tidak boleh mengganggu tugas pokok dan fungsi sebagai kepala sekolah.
3. Tidak boleh mengganggu proses pembelajaran dan tugas mengajar guru serta kegiatan pendidikan yang sedang berlangsung di sekolah.
4. Jangan terlalu banyak menyita waktu dalam pengambilan data.
5. Meminta izin kepada orang-orang yang diteliti.
6. Menjamin kerahasiaan data responden yang diteliti.



SEKIAN